

## **BAB 3**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah sudi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. (Rukajat, 2018).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur untuk kebutuhan mobilitas fisik dengan tindakan kruk di Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara Serang.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Dahlia Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dari tanggal

#### **3.3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan untuk diteliti dalam asuhan keperawatan ini adalah dua Pasien dengan kasus fraktur femur hari ke-3 atau lebih yang akan di review secara rinci dan mendalam. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien dengan diagnosa medis post operasi fraktur femur.
- b. Pasien dewasa berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- c. Pasien sadar penuh dengan tingkat kesadaran compos mentis.

#### **3.4. Fokus Studi**

Fokus studi kasus dalam penelitiann ini adalah pemenuhan kebutuhan Mobilitas Fisik pada Pasien Fraktur Femur dengan Tindakan Kruk di Rumah Sakit dr. Dradjat Prawiranegara

#### **3.5. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015)

**Tabel 3. 1**

Definisi Operasional

No	Indikator Utama	Definisi Operasional
1	Asuhan Keperawatan	Tindakan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan mobilitas fisik yang diawali dengan pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan tindakan ambulasi menggunakan alat bantu kruk
2	Pasien Post Operasi Fraktur Femur	Pasien post operasi fraktur femur di hari ke 3 dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik
3	Gangguan Mobilitas Fisik	Masalah keperawatan gangguan aktivitas berjalan pada pasien post operasi fraktur femur
4	Tindakan Kruk	Tindakan dukungan ambulasi pada pasien post operasi fraktur femur dengan menggunakan alat bantu kruk pada hari ke 3

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi ROM, lembar observasi TTV, Lembar observasi kekuatan otot dan format tindakan ambulasi menggunakan kruk.

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Dalam mencari data pada Pasien Fraktur Femur di Ruang Dahlia RS dr. Drajat Prawiranegara, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data WOD, dengan data yang diperoleh dari pembimbing ruangan dan Pasien Fraktur femur sebagai berikut :

#### 3.7.1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah dengan pembimbing dan pasien Fraktur femur di ruang Dahlia RS dr. Dradjat Prawiranegara. Sumber data yang didapat adalah dari pembimbing ruangan dan pasien Fraktur femur.

### 3.7.2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan menggunakan metode inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi dan observasi tanda tanda vital terhadap pasien fraktur femur.

### 3.7.3. Studi Dokumen

Studi Dokumen akan dilakukan dengan mengumpulkan data yang diambil dari catatan rekam medis pasien. Studi dokumen yang digunakan untuk melengkapi hasil studi kasus didapatkan dari pasien Fraktur femur yang ada di Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara.

## **3.8. Etika Studi Kasus**

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

### 3.8.1. Informed Consent (persetujuan menjadi pasien)

Lembar persetujuan penelitian akan diberikan kepada Pasien responden, tujuan adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika obyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

### 3.8.2. Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden namun lembar tersebut diberikan kode.

### 3.8.3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi Pasien dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan hasil peneliti.

## **3.9. Langkah - Langkah Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

- 3.9.1. Meminta surat izin kepada pihak prodi DIII keperawatan untuk dilaksanakannya studi kasus di RS dr. Drajat Prawiranegara Serang.
- 3.9.2. Meminta izin untuk mengumpulkan data dengan metode studi kasus melalui surat izin pelaksanaan studi kasus kepada pihak RS dr. Drajat Prawiranegara Serang.
- 3.9.3. Mencari dua pasien post operasi fraktur dengan studi kasus yang sama dan memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada pasien di keikutsertaannya dalam studi kasus ini. Bagi pasien yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk di tanda tangani.
- 3.9.4. Melakukan pemeriksaan fisik, merumuskan diagnosa, menentukan intervensi, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi pada pasien dengan post operasi fraktur.

### **3.10. Metode Analisa Data**

#### 3.10.1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, pengukuran, dokumen dan metode lainnya yang disalin dalam bentuk catatan terstruktur.

#### 3.10.2. Mereduksi data

Data yang terkumpul dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif dan dengan membandingkannya pada nilai normal yang selanjutnya dianalisis.

#### 3.10.3. Penyajian data

Data disajikan dengan cara terstruktur, dapat disertakan dengan cuplikan verbal subjek yang dinarasikan. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, gambar dan lain-lain yang dapat menginterpretasikan keadaan subjek penelitian.